BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti melalui pengumpulan data secara naturalistik, tanpa manipulasi variabel. Desain studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara intensif dan menyeluruh mengenai motivasi donor darah sukarela pada remaja usia 17–21 tahun di UDD PMI Kota Blitar. Studi kasus ini bersifat khusus dan kontekstual, sehingga memberikan pemahaman holistik terhadap pengalaman individu sebagai subjek penelitian. Ciri khas dari desain ini adalah: fokus pada individu (subjek) yang dipilih secara purposive, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi, analisis dilakukan secara tematik dan naratif, hasilnya bersifat deskriptif, mendalam, dan menggambarkan realitas sosial subjek secara utuh.

3.2 Sampel Penelitian

3.2.1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang menjadi donor darah secara sukarela di UDD PMI Kota Blitar pada periode Juli – Desember 2024 sejumlah 2 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
    a. Remaja yang berusia antara 17 hingga 21 tahun

b. Remaja yang telah menjadi pendonor darah sukarela atau tanpa adanya paksaan
c. Remaja yang telah mendonorkan darah pada periode Oktober - November 2024
d. Pendonor darah harus memenuhi kriteria kesehatan dasar yang biasanya ditetapkan oleh PMI

2. Kriteria Eksklusi
   a. Remaja yang tidak memenuhi usia (< 17 tahun atau > 21 tahun)
   b. Pendonor darah yang tidak sukarela atau yang mendonorkan darah karena alasan selain kehendak pribadi
   c. Remaja yang tidak dapat mendonorkan darah karena masalah kesehatan tertentu yang tercatat oleh PMI

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Blitar dengan pelaksanaan selama jangka waktu yaitu pada tanggal 05 Desember 2024 s/d 13 Desember 2024.

3.4 Defesinis Operasional

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Instrumen Penelitian
Motivasi	Hasil pengumpulan data pada subjek penelitian tentang gambaran motivasi donor darah sukarela remaja usia 17-21 tahun di UDD PMI Kota Blitar	Metode wawancara

3.5 Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, dengan uraian sebagai berikut:

3.5.1 Tahapan Persiapan

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

   Penelitian menyusun pedoman wawancara (interview guide) yang berisi pertanyaan terbuka terkait pengetahuan dan motivasi donor

2. Pengurusan Izin Penelitian

   Penelitian mengurus surat izin penelitian dari jurusan analisis farmasi dan makanan poltekes kemenkes malang

3. Pengajuan Dan Persetujuan Lokasi Penelitian

   Surat izin disampaikan kepihak UDD PMI Kota Blitar untuk mendapatkan persetujuan penelitian

4. Penentuan dan Seleksi Subjek Penelitian

   Peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi yang telah ditetapkan serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian

5. Pemberian informed consent

   Calon subjek diberikan lembar persetujuan untuk menjamin kesediaan dan pemahaman sebelum proses wawancara

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Wawancara Mendalam Tahap Pertama (Minggu I)

   Peneliti melakukan wawancara pertama untuk mengeksplorasi pengetahuan subjek mengenai donor darah

2. Wawancara dan Observasi Tahap Kedua (Minggu II)

   Pada pertemuan selanjutnya dilakukan wawancara lanjutan yang mendalami motivasi subjek dalam melakukan donor darah sukarela disertai observasi terhadap ekspresi non verbal dan responspontan

3. Pencatatan dan Peragaman Data

   Seluruh proses wawancara didokumentasi dengan menggunakan alat perekam suara dan catatan lapangan untuk menjamin keakuratan data

4. Transkip Data

   Hasil wawancara di transkip secara lengkap untuk keperluan analisis data

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan observasi dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan pendekatan tematik.Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

3.6.1 Transkip Data

Seluruh hasil wawancara direkam dan kemudian ditranskripsi secara verbatim ke dalam bentuk teks untuk memudahkan analisis.

3.6.2 Reduksi Data

Data yang telah ditranskripsi diseleksi dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya terkait motivasi donor darah sukarela pada remaja.

3.6.3 Kategorisasi dan Koding

Data yang telah direduksi dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu berdasarkan kategori motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pemberian kode dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan data secara sistematis.

3.6.4 Penyajian Data

Data yang telah dikategorikan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif yang menggambarkan profil masing-masing subjek dan tema motivasi yang muncul.

3.6.5 Penarikan Kesimpulan

Setelah seluruh data dianalisis, dilakukan interpretasi untuk menarik kesimpulan berdasarkan tema dominan yang muncul dan hubungan antara data yang satu dengan lainnya.

Pengolahan data ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai motivasi remaja dalam melakukan donor darah sukarela di UDD PMI Kota Blitar, serta mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada kepala kesbang limas kota Blitar untuk mendapatkan persetujuan dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. *Informed concent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed concent di berikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan sebagai responden.jika subjek bersedia di teliti maka mereka menandatangi lembar persetujuan.jika responden menolak untuk di teliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembaran pengumpulan data, lembar tersebut hanya di isi kode nomer.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang sudah di peroleh oleh responden melalui pengumpulan data di sampaikan untuk kepentingan penelitian saja dari tidak di pablikasikan.